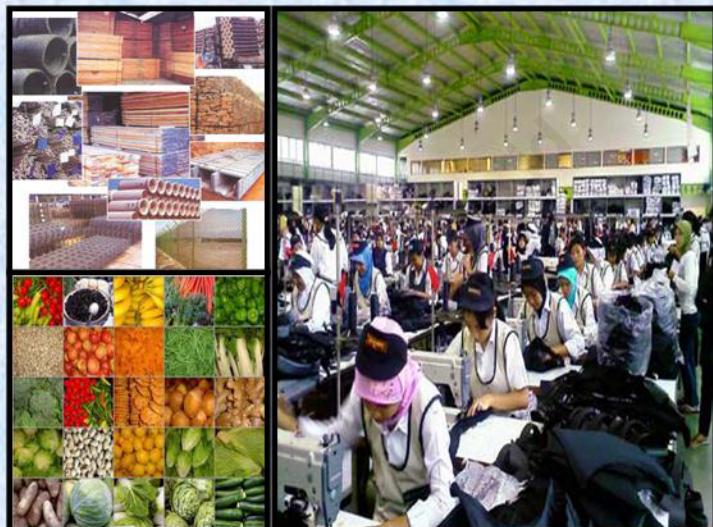


PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN BARRU 2011

REGIONAL INCOME OF BARRU REGENCY 2011



Kerjasama Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah Kab. Barru
Dengan
Badan Pusat Statistik Kab.Barru





BUPATI BARRU

SAMBUTAN BUPATI BARRU

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pemerintah Kabupaten Barru menyambut dengan gembira atas terbitnya publikasi "**Pendapatan Regional**" yang merupakan hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru dengan Bappeda Kabupaten Barru.

Sebagaimana kita ketahui bahwa untuk pelaksanaan pembangunan, setiap tahunnya perlu dilaksanakan perencanaan dan evaluasi pembangunan. Untuk tujuan tersebut diperlukan berbagai macam data, salah satu diantaranya, adalah data tentang Pendapatan Regional.

Untuk itu saya menghargai upaya Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kabupaten Barru untuk menerbitkan publikasi Pendapatan Regional dan saya mengharapkan agar data statistik pendapatan regional ini dapat terus dikembangkan dan disempurnakan sehingga peranannya dapat menjadi petunjuk yang berharga untuk perencanaan pembangunan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Baru, Agustus 2011
BUPATI BARRU

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Andi Idris Syukur".

Ir. H. ANDI IDRIS SYUKUR, M.Si



BUPATI BARRU

SAMBUTAN BUPATI BARRU

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pemerintah Kabupaten Barru menyambut dengan gembira atas terbitnya publikasi "**Pendapatan Regional**" yang merupakan hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru dengan Bappeda Kabupaten Barru.

Sebagaimana kita ketahui bahwa untuk pelaksanaan pembangunan, setiap tahunnya perlu dilaksanakan perencanaan dan evaluasi pembangunan. Untuk tujuan tersebut diperlukan berbagai macam data, salah satu diantaranya, adalah data tentang Pendapatan Regional.

Untuk itu saya menghargai upaya Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kabupaten Barru untuk menerbitkan publikasi Pendapatan Regional dan saya mengharapkan agar data statistik pendapatan regional ini dapat terus dikembangkan dan disempurnakan sehingga peranannya dapat menjadi petunjuk yang berharga untuk perencanaan pembangunan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Barru, Agustus 2011
BUPATI BARRU

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Andi Idris Syukur".

Ir. H. ANDI IDRIS SYUKUR, M.Si



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. H. A. Iskandar Unru No. 2 Telp 21280 Fax (0427) 21280

SAMBUTAN

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH KABUPATEN BARRU**

Publikasi Pendapatan Regional Kabupaten Barru tahun 2011 ini merupakan penerbitan keduapuluhan yang menyajikan angka **Pendapatan Regional** menurut lapangan usaha (sektor) dan angka PDRB Perkapita Kabupaten Barru.

Oleh karena itu, saya mengimbau kepada semua pihak terutama pengambil keputusan kiranya dapat mempergunakan data PDRB ini dengan sebaik-baiknya. Meski demikian, kami yakin bahwa publikasi ini belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak tetap kami harapkan demi kesempurnaan publikasi berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Barru, Agustus 2011

BAPPEDA KABUPATEN BARRU



Dr. Ir. ABUSTAN, M.Si

NIP.19681104 1994031 004



KATA PENGANTAR

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen data baik dari kalangan pemerintah maupun dunia swasta maka penyajian data statistik berupa laporan ringkas meliputi *eksekutif summary*, leaflet, dll. maupun berupa publikasi pokok (buku-buku) diupayakan terbit pada waktu yang tepat (up to date) dengan tidak melupakan keakuratan dan kebenaran data yang disajikan.

Salah satu data statistik yang sangat dibutuhkan adalah *Pendapatan Regional* baik menurut sektoral maupun penggunaan. Untuk maksud tersebut maka kami menyajikan publikasi *Pendapatan Regional* Kabupaten Barru tahun 2011 sebagai series data tahunan.

Mudah-mudahan keberadaan publikasi memberikan manfaat bagi konsumen data. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sampai terbitnya publikasi ini.

Barru, Agustus 2011
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARRU
Kepala,

Drs. ABD. HARIS SAING
NIP. 19570626 198001 1 001

DAFTAR ISI

Uraian	Hal
SAMBUTAN BUPATI KABUPATEN BARRU	i
SAMBUTAN KEPALA BAPPEDA KAB. BARRU.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	Vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Umum	1
1.2. Konsep dan Definisi	1
1.3. Metode Penghitungan	3
1.4. PDRB Harga Berlaku dan Konstan	4
1.5. Pendapatan Perkapita	5
BAB II ULASAN SINGKAT PENDAPATAN REGIONAL KAB. BARRU TAHUN 2011	
2.1. Perkembangan Pendapatan Regional Tahun 2006-2010	7
2.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	8
2.3. Pertumbuhan Sektoral	10
2.4. Struktur Perekonomian	11
2.5. PDRB Perkapita	14
BAB III PERBANDINGAN DENGAN DAERAH LAIN	
3.1. Produk Domestik Regional Bruto	16
3.2. Pertumbuhan Ekonomi	18
3.3. PDRB Perkapita	19
BAB IV KESIMPULAN	22
LAMPIRAN TABEL-TABEL POKOK	23-32

DAFTAR TABEL

Uraian		Hal
Tabel 1.	PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN BARRU TAHUN 2006 – 2010.....	7
Tabel 2.	PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BARRU TAHUN 2006 – 2010.....	8
Tabel 3.	PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BARRU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2006 – 2010	11
Tabel 4.	DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BARRU MENURUT LAPANGAN USAHA ADHK TAHUN 2006 – 2010	12
Tabel 5.	PDRB PERKAPITA KABUPATEN BARRU TAHUN 2006 – 2010.....	14
Tabel 6.	PERBANDINGAN NILAI PDRB DAERAH KABUPATEN KOTA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN2009 – 2010	17
Tabel 7.	PERBANDINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA TAHUN 2009 – 2010	18
Tabel 8.	PERBANDINGAN PDRB PERKAPITA KABUPATEN/ KOTA TAHUN2009 – 2010	20

DAFTAR GAMBAR

Uraian	Hal.
Gambar 1. PDRB KABUPATEN BARRU SELAMA TAHUN 2006 – 2010.....	9
Gambar 2. PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BARRU TAHUN PERIODE 2006 – 2010.....	9
Gambar 3. RATA-RATA PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2006 – 2010.....	10
Gambar 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BARRU MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2006 – 10	13
Gambar 5. PDRB PERKAPITA KABUPATEN BARRU TAHUN 2006 – 2010.....	15
Gambar 6. PERBANDINGAN ANDIL PENDAPATAN REGIONAL KAB/KOTA TERHADAP SULSEL TAHUN 2009 – 2010.....	17
Gambar 7. PERUBAHAN PERTUMBUHAN EKONOMI KAB/KOTA TAHUN 2009 – 2010.....	19
Gambar 8. PEANDINGAN PDRB PERKAPITA KAB/KOTA TAHUN 2009 – 2010.....	21

I. PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum.

Gambaran mengenai hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan maupun sasaran serta target pembangunan yang ingin dicapai memerlukan data statistik. Salah satu data yang dimaksud adalah data Pendapatan Regional. Data tersebut memiliki beberapa kegunaan antara lain :

1. Mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan setiap sektor ekonomi di suatu wilayah .
2. Mengetahui pergeseran struktur perekonomian daerah .
3. Mengetahui besarnya pendapatan perkapita penduduk daerah.

Mengingat kegunaan data PDRB seperti tersebut diatas maka Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru setiap tahunnya melakukan perhitungan PDRB baik menurut lapangan usaha (sektoral) maupun menurut penggunaan.

1.2. Konsep dan Definisi

Untuk lebih memahami beberapa istilah dalam statistik Pendapatan Regional, dibawah ini dapat dilihat beberapa definisi sebagai berikut :

- a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), adalah seluruh nilai netto barang dan jasa (komoditas) yang diproduksi pada suatu wilayah Domestik/Regional tanpa memperhatikan pemilikan faktor-faktor produksinya. Nilai Produk Domestik Regional Bruto dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu:
 - Segi Produksi, Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah netto atas suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

- Segi pendapatan, Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi karena ikut serta dalam proses produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).
 - Segi pengeluaran, Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh Rumah tangga, Pemerintah dan lembaga, Swasta non profit, Investasi serta ekspor Netto (setelah dikeluarkan Impornya), biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).
- b. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, adalah jumlah nilai barang dan jasa (komoditi) atau pendapatan, atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga berlaku pada tahun yang bersangkutan.
- c. PDRB atas Dasar Harga Konstan 2000, adalah dinilai barang dan jasa, atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga tetap (konstan) tahun 2000. Penunjukan tahun 2000 sebagai tahun dasar sesuai dengan instruksi Badan Pusat Statistik.
- d. Produk Domestik Regional Netto (PDRN), adalah nilai PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan (depresiasi) barang modal.
- e. PDRN atas Dasar Biaya Faktor, adalah nilai PDRN dikurangi dengan pajak tak langsung neto (setelah dikeluarkan nilai subsidinya).
- f. Pendapatan Regional (Regional Income), adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan arus pendapatan/pembayaran netto (setelah diperhitungkan arus datang dan arus keluar). Karena arus pendapatan (transfer in payment) di atas sulit dihitung, maka pendapatan regional dianggap sama dengan PDRN atas dasar biaya faktor.

1.3. Metode Perhitungan.

PDRB dihitung dengan menggunakan dua cara yaitu :

- Metode Pendekatan Produksi, yaitu cara menghitung nilai tambah (masing-masing lapangan usaha) dengan formula sebagai berikut :

$$NTB = NPhp - BA$$

dimana,

$$NTB = \text{Nilai Tambah Bruto}$$

$$NPhp = \text{Nilai Produksi pada harga Produsen}$$

$$BA = \text{Biaya antara}$$

Apabila NPhp sulit untuk diketahui karena sulit memperoleh data harga produsen, maka NPhp dihitung sebagai berikut :

$$Php = NPhk - TTM$$

dimana,

$$NPhk = \text{Nilai Produksi pada harga konsumen/eceran}$$

$$TTM = \text{Biaya pemasaran dan angkutan (trade dan transport margin).}$$

- Metode Pendekatan Pendapatan, yaitu cara menghitung Nilai Tambah dengan menjumlah seluruh unsur-unsur balas jasa faktor produksi dan penyusutannya.

Formula perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$NTB = NTN + PST$$

dimana,

$$NTB = \text{Nilai Tambah Bruto}$$

$$NTN = \text{Nilai Tambah Netto}$$

$$PST = \text{Penyusutan (depresiasi barang modal).}$$

Nilai tambah Netto dihitung dengan formula berikut :

$$NTN = UPG + SU + PTL$$

dimana,

UPG = Upah dan Gaji (biaya tenaga kerja)

SU = Surplus usaha, yang terdiri atas sewa tanah, bunga netto, dan profit

PTL = Pajak Tak Langsung Netto (setelah subsidi pemerintah dikeluarkan)

1.4. PDRB Harga Berlaku dan Konstan 2000

PDRB Harga berlaku dapat dihitung sesuai dengan model persamaan butir 1.3.a diatas. Untuk mengetahui nilai harga berlaku (Current Value), diperlukan data harga yang berlaku pada periode tersebut.

PDRB atas dasar harga konstan 2000 dapat dihitung berbagai cara, antara lain adalah sebagai berikut :

- Revaluasi, yaitu cara menaksir nilai produk suatu kegiatan ekonomi dengan formula sebagai berikut :

$$NPhk = P \times Hk$$

dimana,

NPhk = Nilai Produksi Harga Konstan

P = Produksi (volume)

Hk = Harga konstan (2000)

Cara revaluasi ini banyak dipergunakan untuk menghitung sektor-sektor Pertanian, Penggalian, Industri, Angkutan dan sebagainya. Sektor-sektor produksinya berupa Jasa, biasanya sulit dihitung dengan cara diatas.

- Deflasi / Double Deflasi yaitu cara nilai produksi atau nilai tambah suatu kegiatan dengan formula sebagai berikut :

$$NPhk = (NPhb/IK) \times 100$$

$$\text{NTBhk} = (\text{NTBhb}/\text{IK}) \times 100$$

dimana,

Nphk = Nilai Produksi Harga Konstan 2000

NPhb = Nilai Produksi Harga Berlaku

NTBhk = Nilai Tambah Harga Bruto Konstan 2000

NTBhb = Nilai Tambah Harga Bruto Berlaku

IK = Indeks Indikator (Deflator)

Indeks Deflator (indikator) merupakan Indeks dari kegiatan yang diperkirakan erat ikatannya dengan sektor / lapangan usaha yang bersangkutan. Double deflasi yang dilakukan apabila dalam deflasi masih diperlukan indikator-indikator lainnya yang diperkirakan juga memiliki kaitan erat dengan kegiatan sektor tersebut.

- c. Ekstrapolasi, yaitu cara menaksir produksi atau nilai tambah dengan mempergunakan formula sebagai berikut :

$$\text{NPhk} = (\text{NPhb}/100) \times \text{IK}$$

$$\text{NTBhk} = (\text{NTBhb}/100) \times \text{IK}$$

dimana,

NP hk = Nilai Produksi Harga konstan 2000

NPhb = Nilai Produksi Harga Berlaku

NTBhk = Nilai tambah Harga konstan 2000

NTBhb = Nilai Tambah Harga Berlaku

IK = Indeks indikator (Ekstrapolator)

1.5. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita yang dimaksud adalah hasil bagi antara Pendapatan Regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (mid year population).

Pendapatan perkapita bruto dapat diartikan sebagai hasil bagi antara nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Formula dari pendapatan perkapita di atas adalah sebagai berikut :

$$P / Kb = (PDRB / POP)$$

$$P / K = (Pr / POP)$$

dimana :

P / Kb = Pendapatan perkapita bruto

POP = Penduduk pertengahan tahun

$PDRB$ = Produk Domestik Regional Bruto

P / K = Pendapatan perkapita

Pr = Pendapatan regional

Nilai pendapatan perkapita ini biasanya dinyatakan dalam Rupiah atau US \$ dalam periode satu tahun.

II. ULASAN SINGKAT



BAB II
ULASAN SINGKAT
PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN BARRU
TAHUN 2011

2.1. Perkembangan Pendapatan Regional Tahun 2006-2010

Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menunjukkan peningkatan yang berarti. Pada periode tahun 2006 - 2010 terjadi kenaikan nilai dari Rp. 892.995,85,- pada tahun 2006 menjadi Rp. 1665901,72,- pada tahun 2010 atau mengalami pertumbuhan sebesar 16,01 persen setiap tahun.

Tabel 1. Perkembangan Pendapatan Regional Kab. Barru dan Prop. Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006 – 2010

Tahun	PDRB Kabupaten Barru (Juta Rp.)	PDRB Prop. Sul sel (Juta Rp.)	PDRB Kab. Barru Terhadap PDRB Prop. Sul. Sel.
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	892.995,85	60.902.823,80	1,47
2007	1.010.475,61	69.271.942,56	1,46
2008	1.225.699,23	85.143.191,27	1,44
2009	1.440.923,92	99.904.658,31	1,44
2010	1.665.901,72	117.830.270,49	1,41
Rata-rata 2006-2010	XX	XX	1,44

Apabila diamati perkembangan kontribusi PDRB Kabupaten Barru terhadap PDRB Propinsi Sul-Sel nampak bervariasi selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2006 sebesar 1,47 persen turun menjadi 1,44 persen pada tahun 2008 kemudian turun lagi menjadi 1,41 persen pada tahun 2010.

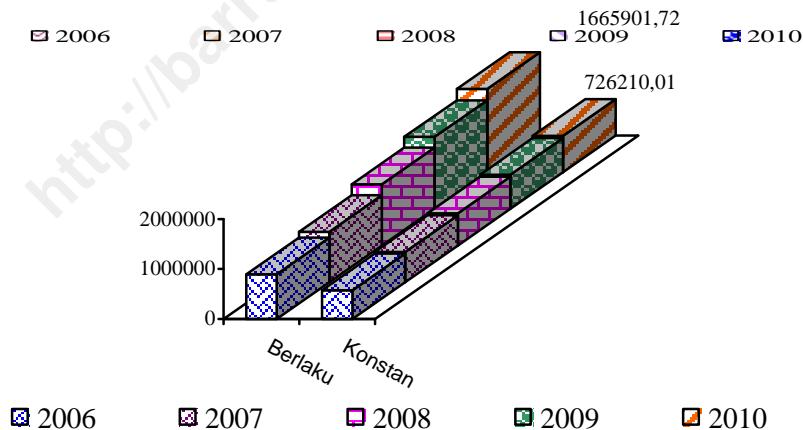
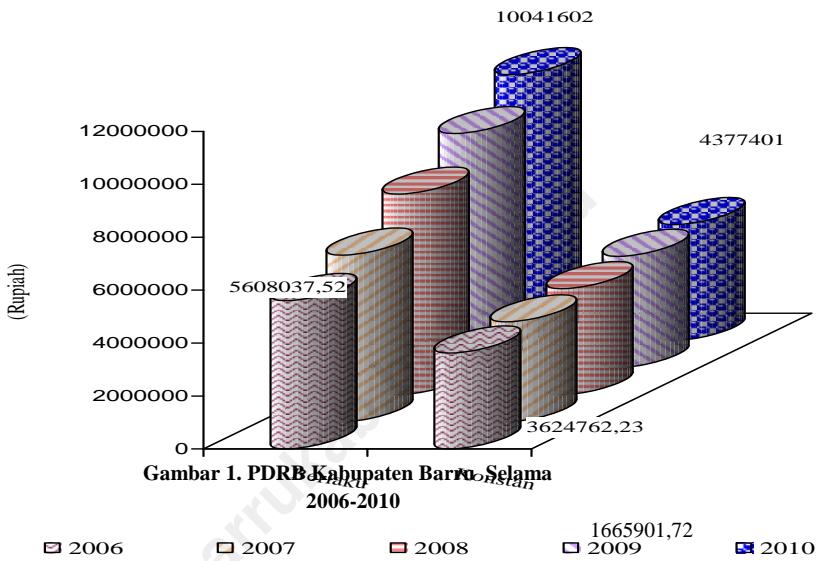
2.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 sebesar 6,01 persen sedikit lebih cepat bila dibanding dengan pertumbuhan pada tahun 2009 yaitu sebesar 5,72 persen.

Tabel 2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Barru
Tahun 2006-2010 (Juta Rupiah)

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	892.998,85	577.189,01	4,90
2007	1.010.475,61	605.710,83	4,94
2008	1.225.699,23	647.990,05	6,98
2009	1.440.923,92	685.026,31	5,72
2010	1.665.901,72	726.210,91	6,01
Rata-rata 2006-2010	XX	XX	5,71

**Gambar 5. PDRB Perkapita Kabupaten Barru
Periode Tahun 2006 -2010**

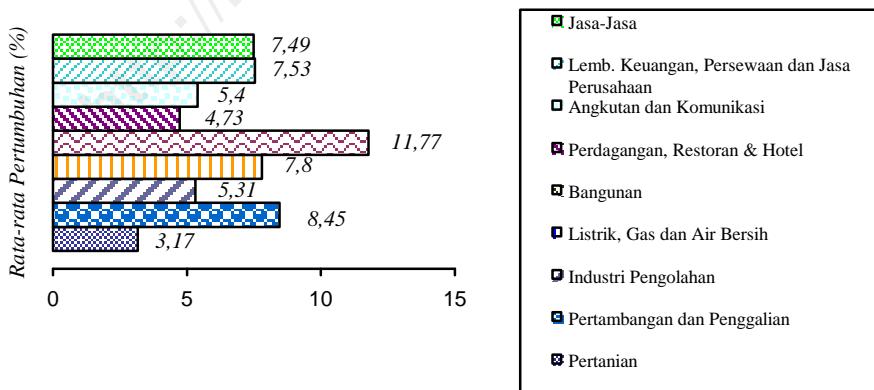


2.3. Pertumbuhan Sektoral

Aktivitas perekonomian kabupaten Barru selama tahun 2010 masih nampak bervariasi. Fenomena tersebut berdasarkan pertumbuhan positif sebagian besar sektor yang dijelaskan secara berurutan yaitu sektor **Pertanian** bertumbuh sebesar 4,18 persen diikuti sektor **Pertambangan dan Penggalian** sebesar 12,37 persen; sektor **Industri Pengolahan** sebesar 5,40 persen; sektor **Listrik, Gas dan Air Bersih** sebesar 9,73 persen; sektor **bangunan** sebesar 12,90 persen, sektor **Perdagangan, Restoran dan Hotel** sebesar 5,57 persen, sektor **Angkutan dan Komunikasi** sebesar 5,64 persen sektor **Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan** sebesar 10,46 persen, dan sektor **Jasa-jasa** sebesar 5,57 persen.

Kecenderungan yang sama dapat diamati dari rata-rata pertumbuhan dalam kurun waktu 2006-2010, dengan pertumbuhan positif dialami seluruh sektor. Selanjutnya rata-rata pertumbuhan tertinggi dialami sektor **Bangunan** sebesar 11,77 persen diikuti sektor **Petambangan dan Pengalian** sebesar 8,45 persen dan terendah pada sektor **Pertanian** sebesar 3,17 persen.

Gambar 3. Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Periode 2006-2010



**Tabel 3. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Barru Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2006-2010 (%)**

Sektor	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata 2006-10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pertanian	3,43	2,94	5,27	3,00	4,18	3,17
02. Pertambangan dan Penggalian	3,17	1,99	8,08	10,03	12,37	8,45
03. Industri Pengolahan	3,70	4,57	8,73	4,16	5,40	5,31
04. Listrik, Gas dan Air	6,09	5,88	9,43	7,87	9,73	7,80
05. Bangunan	9,75	8,11	14,56	3,40	12,90	11,77
06. Perdagangan, Restoran & Hotel	4,02	4,28	7,09	2,67	5,57	4,73
07. Angkutan dan Komunikasi	2,13	4,93	9,82	4,49	5,64	5,41
08. Lemb. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,41	6,26	12,17	14,76	10,40	7,53
09. Jasa - Jasa	9,07	9,15	5,40	8,24	5,57	7,49
Pertumbuhan Ekonomi	4,90	4,94	6,92	5,72	6,01	5,70

2.4. Struktur Perekonomian

Pada tabel 4 berikut dapat dilihat perubahan andil sektor meliputi perubahan *bernilai positif* tertinggi dialami sektor **Bangunan** sebesar 1,95 persen diikuti sektor **Lembaga Keuangan** sebesar 1,12 persen disusul sektor Jasa-Jasa sebesar 0,81 persen, seanjutnya pada sektor Petambangan dan Penggalian sebesar 0,09 persen, kemudian sektor Listrik, Gas dan Air sebesar 0,05 persen. Sedangkan perubahan bernilai negatif dialami sektor **Pertanian** sebesar 3,60 persen diikuti sektor

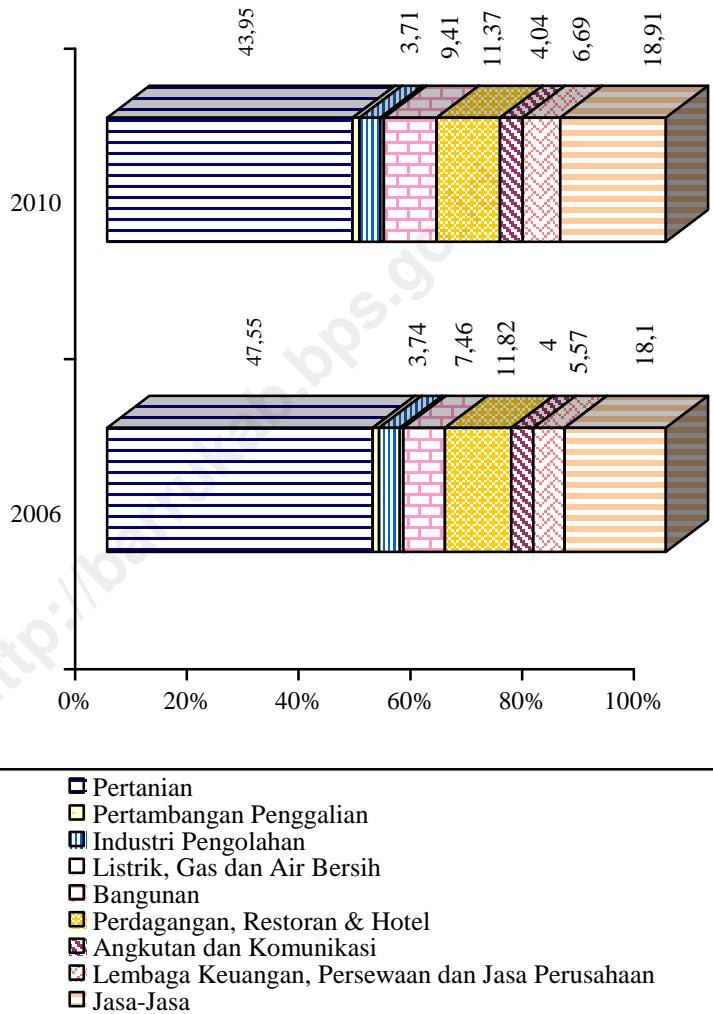
perdagangan, retoran, hotel sebesar 0,45 persen dan sektor **industri pengolahan** sebesar 0,45 persen .

Selanjutnya selama tahun 2010 terlihat bahwa andil terbesar masih diberikan oleh sektor **Pertanian** sebesar 43,95 persen diikuti sektor **Jasa-Jasa** sebesar 18,91 persen; sektor **Perdagangan, Restoran dan Hotel** sebesar 11,37 persen dan terendah pada sektor **Listrik, Gas dan Air** sebesar 0,67 persen.

Tabel 4. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Barru Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2006-2010(%)

Sektor	2006	2010	Perubahan 2006-2010
01. Pertanian	47,55	43,95	-3,60
02. Pertambangan dan Penggalian	1,16	1,25	0,09
03. Industri Pengolahan	3,74	3,71	-0,03
04. Listrik,Gas dan Air	0,62	0,67	0,05
05. Bangunan	7,46	9,41	1,95
06. Perdagangan, Restoran & Hotel	11,82	11,37	-0,45
07. Angkutan dan Komunikasi	4,00	4,04	0,04
08. Lemb. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	5,57	6,69	1,12
09. Jasa - Jasa	18,10	18,91	0,81
JUMLAH	100,00	100,00	XXX

**Gambar 4. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Barru
Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000,
Tahun 2006-2010(%)**



2.5. PDRB Perkapita

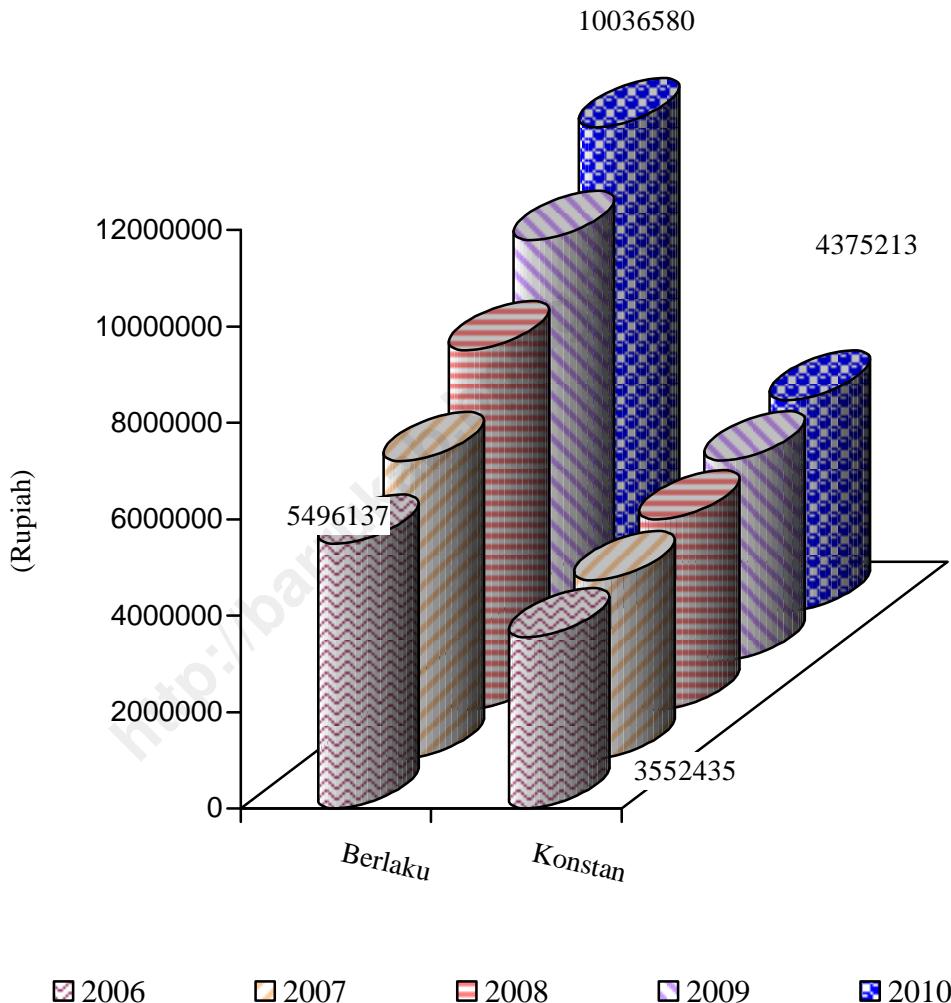
Perkembangan perekonomian selama tahun 2010 mendorong kenaikan PDRB perkapita baik Atas Dasar Harga Berlaku yaitu sebesar 15,06 persen atau mengalami kenaikan dari Rp 8.723.197,- pada tahun 2009 menjadi Rp 10.036.580,- pada tahun 2010. Demikian pula dengan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan yaitu Rp 4.147.075,- pada tahun 2009 menjadi Rp. 4.375.213,- pada tahun 2010 atau meningkat sebesar 5,50 persen.

Selanjutnya rata-rata pertumbuhan PDRB perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dalam periode 2006–2010 sebesar 14,97 persen atau bernilai Rp 5.496.137,- pada tahun 2006 menjadi Rp 10.036.580,- pada tahun 2010. Demikian pula dengan PDRB perkapita Atas Dasar Harga Konstan mengalami kenaikan sebesar 4,79 persen atau bernilai Rp 3.552.435,- pada tahun 2006 menjadi Rp 4.375.213,- pada tahun 2010.

Tabel 5. PDRB Perkapita Kabupaten Barru Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan, Tahun 2006 – 2010

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
	Nilai	Pertumbuhan	Nilai	Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	5.496.137	9,72	3.552.435	2,54
2007	6.184.288	12,52	3.707.057	4,35
2008	7.460.311	20,63	3.944.046	6,39
2009	8.723.197	16,93	4.147.075	5,15
2010	10.036.580	15,06	4.375.213	5,50
Rata-rata	XX	14,97	XX	4,79

**Gambar 5. PDRB Perkapita Kabupaten Barru
Periode Tahun 2006 -2010**



III. ANTAR DAERAH



BAB III

PERBANDINGAN DENGAN DAERAH LAIN

3.1. Perbandingan Produk Domestik Regional Bruto

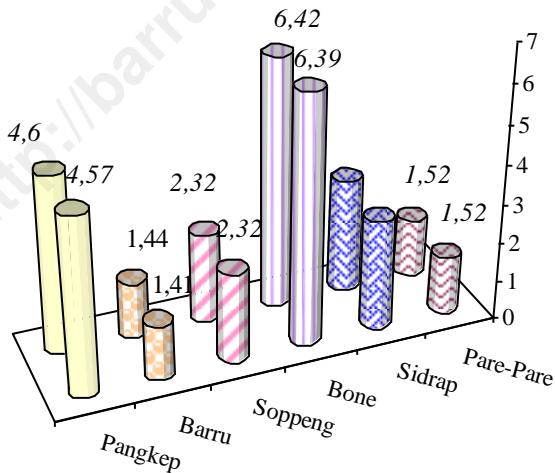
Dalam bahasan ini, perbandingan dengan daerah lain dibatasi pada daerah yang berbatasan dengan kabupaten Barru saja. Jika diamati tingkat kenaikan nilai PDRB selama kurun waktu 2009-2010 terlihat adanya kecenderungan yang sama. Untuk nilai PDRB tertinggi terjadi di kabupaten Bone sebesar Rp. 6.412,65 miliar pada tahun 2009 meningkat menjadi Rp. 7.530,37 miliar pada tahun 2010. Dengan nilai PDRB tersebut maka kabupaten Bone memberikan andil terhadap pembentukan PDRB Sulawesi Selatan yaitu sebesar 6,42 persen pada tahun 2009 menurun menjadi 6,39 persen pada tahun 2010. Selanjutnya kabupaten Pangkep dengan nilai PDRB sebesar Rp. 4.597,94 miliar pada tahun 2009 meningkat menjadi Rp. 5.379,30 miliar pada tahun 2010 atau memberikan konstribusi sebesar 4,60 persen pada tahun 2009 juga menurun menjadi 4,57 persen pada tahun 2010.

Demikian pula halnya dengan perkembangan nilai PDRB kabupaten Barru selama periode 2009-2010, terlihat adanya kecenderungan nilai PDRB meningkat dari Rp.1.440,92 miliar pada tahun 2009 menjadi 1.665,90 miliar pada tahun 2010, namun andil terhadap PDRB Sul-Sel juga menurun dari 1,44 persen pada tahun 2009 menjadi 1,41 persen pada tahun 2010.

Tabel 6. Perbandingan Nilai PDRB Daerah Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009 – 2010 (Juta Rupiah)

Kab/Kota	2009		2010	
	Nilai	% Terhadap Sul Sel	Nilai	% Terhadap Sul Sel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pangkep	4.597.936,04	4,60	5.379.302,84	4,57
Barru	1.440.923,92	1,44	1.665.901,72	1,41
Soppeng	2.316.917,25	2,32	2.728.359,73	2,32
Bone	6.412.649,40	6,42	7.530.369,81	6,39
Sidrap	2.944.140,55	2,95	3.366.800,74	2,86
Pare-Pare	1.518.156,10	1,52	1.796.670,56	1,52
Sulawesi Selatan	99.904.658,31	100,00	117.830.270,49	100,00

Gambar 6. Perbandingan Andil Pendapatan Regional Kabupaten/Kota Terhadap Sulsel Periode 2009-2010



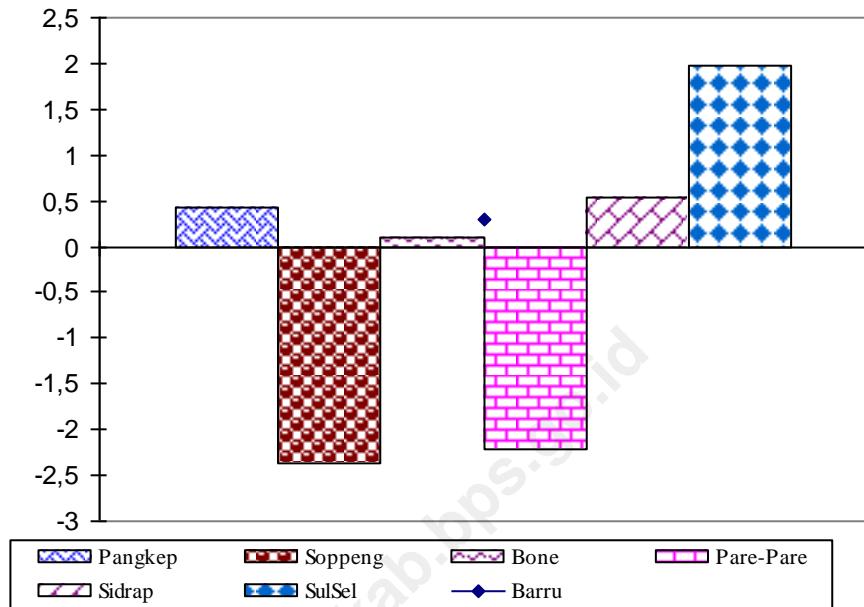
3.2. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi

Seiring dengan perkembangan nilai PDRB dalam kurun waktu 2009-2010, maka pertumbuhan ekonomi di kawasan ini juga cenderung sama. Perubahan pertumbuhan ekonomi sebagian besar bernilai positive namun hanya kabupaten Soppeng yang bernilai negatif dengan perubahan yang bertumbuh pada tahun 2009 sebesar 6,81 persen menjadi 4,45 persen pada tahun 2010 atau turun 2,36 point dan kabupaten Sidrap turun dari 6,66 persen pada tahun 2009 menjadi 4,5 prsen pada tahun 2010 atau turun 2,21 poit . Selanjutnya pertumbuhan ekonomi Kota Pare-Pare naik dari 7,93 persen pada tahun 2009 menjadi 8,47 persen pada tahun 2010 atau naik 0,54 point, berturut-turut pertumbuhan ekonomi kabupaten Pangkep dari 5,91 persen tahun 2009 menjadi 6,34 persen pada tahun 2010 atau naik 0,43 point selanjutnya pertumbuhan ekonomi kabupaten Barru dari 5,72 persen pada tahun 2009 menjadi 6,01 persen pada tahun 2010 atau turun 0,29 point, dan terakhir pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone yang bertumbuh dari tahun 2009 sebesar 7,54 persen menjadi 7,63 persen pada tahun 2010 atau turun 0,09 point..

Tabel 7. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota
Tahun 2009-2010

Kab/Kota	Pertumbuhan (%)		Perubahan
	2009	2010	
1	2	3	4
Pangkep	5,91	6,34	0,43
Barru	5,72	6,01	0,29
Soppeng	6,81	4,45	-2,36
Bone	7,54	7,63	0,09
Sidrap	6,66	4,45	-2,21
Pare-Pare	7,93	8,47	0,54
Sulawesi Selatan	6,20	8,18	1,98

Gambar 7. Perubahan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota
Periode Tahun 2009 - 2010



3.3. Perbandingan PDRB Perkapita

Pendapatan perkapita di suatu daerah diperoleh dari hasil bagi antara Produk Domestik Regional Neto (PDRN) dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Dengan demikian besarnya jumlah penduduk suatu daerah sangat mempengaruhi terhadap rendahnya pendapatan perkapita.

Keadaan seperti itu dapat dilihat dari nilai PDRB kabupaten Bone pada tahun 2010 sebesar Rp. 7.530,37,- milyar dengan nilai pendapatan perkapita sebesar Rp.10.492.627,-.Nilai tersebut lebih rendah dibanding pendapatan perkapita

kabupaten Pangkep sebesar Rp. 17.594.543,- dengan nilai PDRB hanya sebesar Rp. 5.379,30 milyar.

Tabel 8. Perbandingan PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009 – 2010

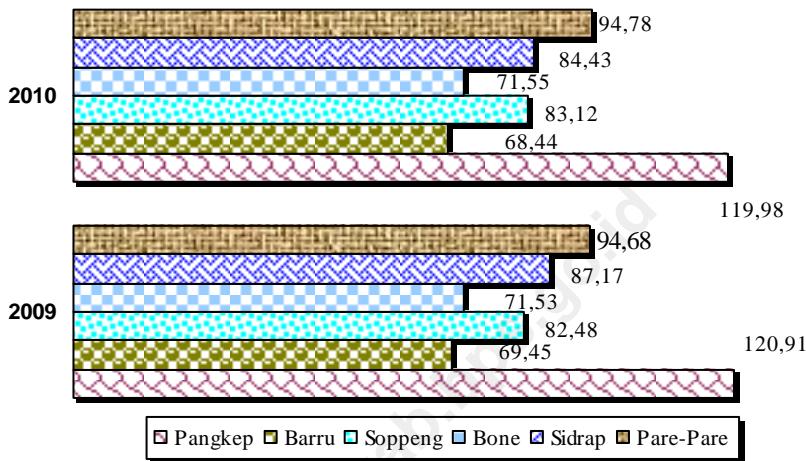
Kab/Kota	2009		2010	
	Nilai	% Terhadap Sul Sel	Nilai	% Terhadap Sul Sel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pangkep	15.187.788	120,91	17.594.543	119,98
Barru	8.723.197	69,45	10.036.580	68,44
Soppeng	10.360.169	82,48	12.189.646	83,12
Bone	8.985.076	71,53	10.492.627	71,55
Sidrap	10.494.482	87,17	12.381.995	84,43
Pare-Pare	11.892.835	94,68	13.899.448	94,78
Sulawesi Selatan	12.561.085	xxxxxxxx	14.665.034	xxxxxxxxx

Selanjutnya perkembangan nilai pendapatan perkapita di kawasan ini mencatat perubahan yang bervariasi. Perubahan pendapatan perkapita yang bernilai positif terjadi di Kab Soppeng yaitu meningkat sebesar 0,64 point atau naik dari 82,48 persen pada tahun 2009 menjadi 83,12 persen pada tahun 2010 terhadap pendapatan perkapita Sulawesi Selatan disusul Kota pare-Pare meningkat sebesar 0,10 point atau naik dari 94,68 persen pada tahun 2009 menjadi 94,78 persen pada tahun 2010, kemudian Kabupaten Bone meningkat sebesar 0,02 point atau naik dari 71,53 persen pada tahun 2009 menjadi 71,55 persen pada tahun 2010.

Sementara perkembangan bernilai negatif hanya terjadi pada 3 kabupaten/kota yaitu berturut-turut dari kabupaten Sidrap menurun sekitar 2,74 point atau menurun dari 87,17 persen pada tahun 2009 menjadi 84,43 persen pada tahun 2010 kemudian disusul Kabupaten Barru yang berubah dari 69,45 persen pada tahun 2009 menjadi 68,44 persen pada tahun 2010 atau menurun sekitar 1,01

point dan terakhir Kabupaten Pangkep yang turun sekitar 0,03 point atau menurun dari 120,91 persen pada tahun 2009 menjadi 119,98 persen pada tahun 2010.

**Gambar 8. Perbandingan PDRB Perkapita Kabupaten/Kota
Periode 2009-2010**



IV. KESIMPULAN



BAB IV

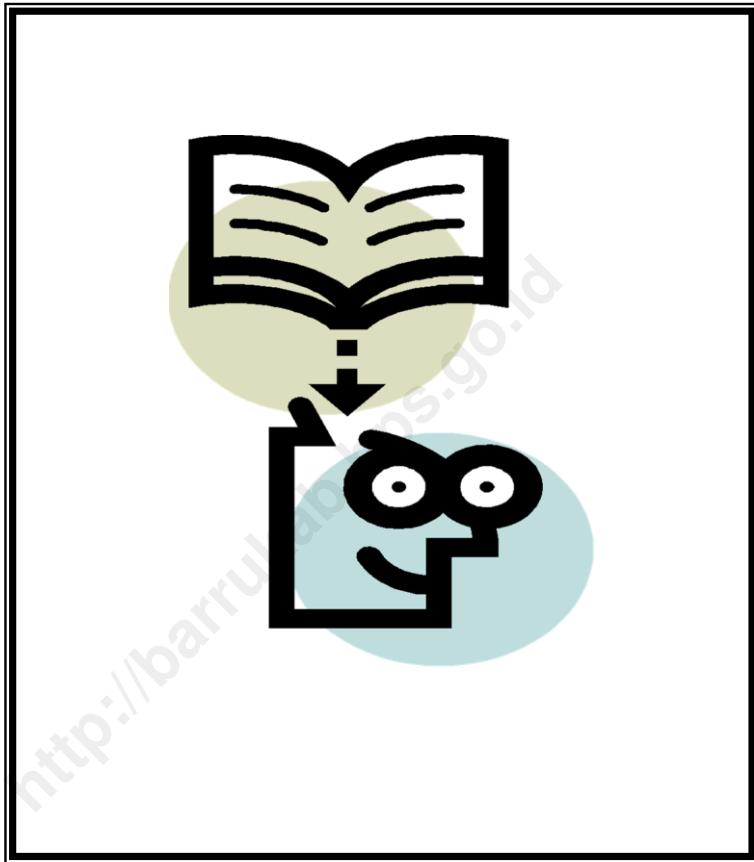
KESIMPULAN

Kondis perekonomian Kab Barru selama priode 2006-2010 dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Roda perekonomian selama tahun 2010 namapk lebih bergairah ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup berarti yaitu 6,01 persen.
2. Andil perekonomian masih di dominasi oleh tiga sektor utama yaitu sektor pertanian sebesar 43,95 persen; sektor *Jasa-jasa* sebesar 18,91 persen dan sektor *Pedagangan,Restoran & Hotel* sebesar 11,37 persen.
3. Perkembangan PDRB perkapita mencatat kenaikan masing-masing *Atas Dasar Harga Berlaku* yaitu sebesar 13,58 persen atau mengalami kenaikan dari Rp 8.840.838,- pada tahun 2009 menjadi Rp 10.041.601,- pada tahun 2010. Demikian pula halnya dengan PDRB perkapita *Atas Dasar Harga Konstan* meningkat dari Rp 4.203002,- pada tahun 2009 menjadi Rp 4.377.401,- pada tahun 2010 atau naik sebesar 4,15 persen.

Dalam kurun waktu 2006-2010 persentase nilai PDRB Sul-Sel, cenderung bervariasi sementara PDRB perkapita memajuhkan perkembangan yang berpariasi perubahan yang bernilai positif terjadi di Kab Soppeng sebesar 3,63 point dan disusul Kab Bone sebesar 0,25 point . Sementara perubahan bernilai negatif dialamai Kabupaten Sidrap sebesar 7,87 point, berturut-turut Kotamadya Pare-Pare sebesar 6,57 point, selanjutnya Kabupaten Pangkep sebesar 2,01 point dan terakhir Kabupaten Barru sebesar 1,53 point.

LAMPIRAN TABEL



Tabel 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHAKABUPATEN BARRU ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006-2010 (Juta Rp.)

Lapangan Usaha	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	430.262,97	476.343,02	549.816,54	579.754,54	634.317,40
- Tanaman Bahan Makanan	184.931,88	204.198,86	236.276,38	254.796,00	284.282,00
- Perkebunan	35.701,48	40.930,37	45.912,43	46.952,43	49.728,87
- Peternakan	21.435,73	23.049,26	26.477,95	28.676,91	31.974,33
- Kehutanan	1.627,60	1.817,83	1.930,33	1.990,47	2.109,23
- Perikanan	186.566,28	206.346,70	239.219,45	247.338,73	266.22,97
2. PERTAM. & GALIAN	11.537,99	12.961,60	15.461,60	17.789,11	21.805,93
- Pertambangan					
- Penggalian	11.537,99	12.961,60	15.461,60	17.789,11	21.805,93
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	33.894,80	35.840,99	40.171,60	42.612,63	46.325,64
- Industri Migas					
- Industri bukan migas	33.894,80	35.840,99	40.171,60	42.612,63	46.325,64
4. LISTRIK, GAS & AIR	7.621,28	8.178,20	9.498,20	10.395,19	12.033,87
5. BANGUNAN	53.773,12	62.501,64	78.501,64	93.035,64	115.035,64
6. PERD., HOTEL & REST.	96.585,65	109.308,63	126.722,13	136.238,64	150.387,13
- Perdagangan	81.235,36	91.769,24	106.671,71	115.671,61	128.710,86
- Hotel	83,96	91,81	109,58	115,91	131,91
- Restoran	15.266,33	17.447,58	19.940,84	20.451,12	21.544,36
7. ANGK. & KOMUNIKASI	40.785,40	44.670,07	50.407,38	54.327,67	60.318,11
a. PENGANGKUTAN	37.338,32	40.954,36	46.192,44	49.618,92	55.032,84
- Angkutan Rel	-	-	-	-	-
- Angkutan Jalan Raya	33.144,55	36.505,72	41.207,40	44.407,97	49.437,39
- Angkutan Laut	3.986,93	4.233,36	4.754,98	4.972,07	5.342,70
- Angkutan Udara	-	-	-	-	-
- Jasa Penunjang Angkutan	206,84	215,28	230,06	238,88	252,75
b.KOMUNIKASI	3.447,08	3.725,71	4.214,94	4.798,75	5.285,27
8. BANK, LEM. KEUANGAN	52.122,83	58.176,61	71.757,99	85.910,04	99.127,07
- Bank	16.454,00	20.155,09	30.817,74	42.495,00	50.813,00
- Lembaga Keu. Bukan Bank	2.423,66	2.631,62	2.857,41	3.292,50	3.912,50
- Sewa Rumah	32.924,53	35.062,03	37.737,56	39.760,44	44.016,25
- Jasa Perusahaan	320,64	327,87	345,28	362,10	385,32
9. JASA-JASA	166.411,82	202.494,84	283.362,14	420.860,46	526.560,92
a. PEMERINTAHAN UMUM	161.334,30	197.114,18	277.646,53	414.905,96	520.060,92
b. SWASTA	5.077,52	5.380,66	5.715,61	5.954,50	6.500,29
- Jasa Sosial	1.642,85	1.855,61	2.095,91	2.232,31	2.475,21
- Jasa Hiburan	435,59	474,32	516,49	529,37	541,64
- Jasa Perseorangan	2.999,08	3.050,73	3.103,21	3.192,82	3.483,44
Produk Domestik Regional Bruto	892.995,85	1010475,61	1225699,23	1440923,92	1665901,72

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Tabel 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BARRU ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2006– 2010 (Juta Rp.)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	274.435,16	282.511,36	297.406,06	306.336,57	319.150,43
- Tanaman Bahan Makanan	98.127,22	96.144,57	103.207,46	107.706,64	113.795,61
- Perkebunan	20.079,93	21.587,24	23.006,28	23.487,01	24.108,47
- Peternakan	15.543,58	15.850,67	16.364,51	16.964,37	18.443,94
- Kehutanan	961,55	985,36	989,80	1.010,03	1.049,89
- Perikanan	139.722,87	145.943,52	153.838,01	157.168,52	161.752,52
2. PERTAM. & GALIAN	6.685,79	6.818,72	7.369,41	8.108,77	9.111,94
- Pertambangan		-	-	-	-
- Penggalian	6.685,79	6.818,72	7.369,41	8.108,77	9.111,94
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	21.560,04	22.546,17	24.515,15	25.534,93	26.913,18
- Industri Migas		-	-	-	-
- Industri bukan Migas	21.560,04	22.546,17	24.515,15	25.534,93	26.913,18
4. LISTRIK, GAS & AIR	3.566,73	3.776,33	4.132,48	4.457,54	4.891,31
5. BANGUNAN	43.032,81	46.520,78	53.293,62	60.517,98	68.323,18
6. PERD., HOTEL & RESTORAN	68.210,35	71.126,46	76.172,41	78.209,98	82.568,26
- Perdagangan	60.077,41	62.513,25	67.051,04	69.042,17	73.034,22
- Hotel	70,36	76,24	82,43	85,20	92,46
- Restoran	8.062,58	8.536,97	9.038,94	9.082,61	9.441,58
7. ANGK. & KOMUNIKASI	23.073,18	24.211,67	26.588,81	27.782,23	29.348,71
a. PENGANGKUTAN	21.191,10	22.217,28	24.385,35	25.410,61	26.782,25
- Angkutan Rel	-	-	-	-	-
- Angkutan Jalan Raya	19.133,03	20.053,31	22.017,87	22.962,71	24.210,06
- Angkutan Laut	1.915,12	2.017,94	2.216,30	2.292,94	2.411,72
- Angkutan Udara	-	-	-	-	-
- Jasa Penunjang Angkutan	142,95	146,03	151,18	154,96	160,47
b. KOMUNIKASI	1.882,08	1.994,39	2.203,46	2.371,62	2.566,46
8. BANK, LEM. KEUANGAN	32.175,49	34.188,36	38.348,21	44.008,44	48.583,95
- Bank	10.150,68	11.680,94	15.643,05	20.580,49	23.342,89
- Lembaga Keu. Bukan Bank	1.814,47	1.847,43	1.878,05	1.975,08	2.167,92
- Sewa Rumah	19.974,96	20.419,99	20.575,36	21.195,94	22.810,21
- Jasa Perusahaan	235,38	240,00	251,75	256,93	262,93
9. JASA-JASA	104.449,46	114.010,98	120.163,90	130.069,87	137.319,95
a. PEMERINTAHAN UMUM	101.175,54	110.712,91	116.821,92	126.661,34	133.716,93
b. SWASTA	3.273,92	3.298,07	3.341,98	3.408,53	3.603,02
- Jasa Sosial	903,20	925,79	958,93	985,81	1.046,46
- Jasa Hiburan	290,57	302,86	302,86	305,80	309,64
- Jasa Perseorangan	2.080,15	2.069,43	2.080,19	2.116,92	2.246,92
Produk Domestik Regional Bruto	577.189,01	605.710,83	647.990,05	685.026,31	726.210,91

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Tabel 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BARRU ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006– 2010 (%)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	48,18	47,14	44,86	40,23	38,08
- Tanaman Bahan Makanan	20,71	20,21	19,28	17,68	17,06
- Perkebunan	4,00	4,05	3,75	3,26	2,99
- Peternakan	2,40	2,28	2,16	1,99	1,92
- Kehutanan	0,18	0,18	0,16	0,14	0,13
- Perikanan	20,89	20,42	19,52	17,17	15,98
2. PERTAM. & GALIAN	1,29	1,28	1,26	1,23	1,31
- Pertambangan	-	-	-	-	-
- Penggalian	1,29	1,28	1,26	1,23	1,31
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,80	3,55	3,28	2,96	2,78
- Industri Migas	-	-	-	-	-
- Industri bukan Migas	3,80	3,55	3,28	2,96	2,78
4. LISTRIK, GAS & AIR	0,85	0,81	0,77	0,72	0,72
5. BANGUNAN	6,02	6,19	6,40	6,46	6,91
6. PERD., HOTEL & RESTORAN	10,82	10,82	10,34	9,45	9,03
- Perdagangan	9,10	9,08	8,70	8,03	7,73
- Hotel	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
- Restoran	1,71	1,73	1,63	1,42	1,29
7. ANGK. & KOMUNIKASI	4,57	4,42	4,11	3,77	3,62
a. PENGANGKUTAN	4,18	4,05	3,77	3,44	3,30
- Angkutan Rel	-	-	-	-	-
- Angkutan Jalan	3,71	3,61	3,36	3,08	2,97
- Angkutan Laut	0,45	0,42	0,39	0,35	0,32
- Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
b. KOMUNIKASI	0,39	0,37	0,34	0,33	0,32
8. BANK, LEM. KEUANGAN	5,84	5,76	5,85	5,96	5,95
- Bank	1,84	1,99	2,51	2,95	3,05
- Lembaga Keu. Bukan Bank	0,27	0,26	0,23	0,23	0,23
- Sewa Rumah	3,69	3,47	3,08	2,76	2,64
- Jasa Perusahaan	0,04	0,03	0,03	0,03	0,02
9. JASA-JASA	18,64	20,04	23,12	29,21	31,61
a. PEMERINTAHAN UMUM	18,07	19,51	22,65	28,79	31,22
b. SWASTA	0,57	0,53	0,47	0,41	0,39
- Jasa Sosial	0,18	0,18	0,17	0,15	0,15
- Jasa Hiburan	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03
- Jasa Perseorangan	0,34	0,30	0,25	0,22	0,21
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

**Tabel 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BARRU
ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2006 – 2010 (%)**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	47,55	46,64	45,90	44,72	43,95
- Tanaman Bahan Makanan	17,00	16,20	15,93	15,72	15,67
- Perkebunan	3,48	3,56	3,55	3,43	3,32
- Peternakan	2,69	2,62	2,53	2,48	2,54
- Kehutanan	0,17	0,16	0,15	0,15	0,14
- Perikanan	24,21	24,09	23,74	22,94	22,27
2. PERTAM. & GALIAN	1,16	1,13	1,14	1,18	1,25
- Pertambangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	1,16	1,13	1,14	1,18	1,25
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,74	3,72	3,78	3,73	3,71
- Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Industri bukan Migas	3,74	3,72	3,78	3,73	3,71
4. LISTRIK, GAS & AIR	0,62	0,62	0,64	0,65	0,67
5. BANGUNAN	7,46	7,68	8,22	8,83	9,41
6. PERD., HOTEL & RESTORAN	11,82	11,74	11,76	11,42	11,37
- Perdagangan	10,41	10,32	10,35	10,08	10,06
- Hotel	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
- Restoran	1,40	1,41	1,39	1,33	1,30
7. ANGK. & KOMUNIKASI	4,00	4,00	4,10	4,06	4,04
a. PENGANGKUTAN	3,67	3,67	3,76	3,71	3,69
- Angkutan Rel	-	-	-	-	-
- Angkutan Jalan	3,31	3,31	3,40	3,35	3,,33
- Angkutan Laut	0,33	0,33	0,34	0,33	0,33
- Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
b.KOMUNIKASI	0,33	0,33	0,34	0,35	0,35
8. BANK, LEM. KEUANGAN	5,57	5,64	5,92	6,42	6,69
- Bank	1,76	1,93	2,41	3,00	3,21
- Lembaga Keu. Bukan Bank	0,31	0,31	0,29	0,29	0,30
- Sewa Rumah	3,46	3,37	3,18	3,09	3,14
- Jasa Perusahaan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
9. JASA-JASA	18,10	18,82	18,54	18,99	18,91
a. PEMERINTAHAN UMUM	17,53	18,28	18,03	18,49	18,41
b. SWASTA	0,57	0,54	0,52	0,50	0,50
- Jasa Sosial	0,16	0,15	0,15	0,14	0,14
- Jasa Hiburan	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
- Jasa Perseorangan	0,36	0,34	0,32	0,31	0,31
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

**Tabel 5. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO KABUPATEN BARRU MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006-2010 (%)**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	193,18	213,87	246,85	226,07	218,17
- Tanaman Bahan Makanan	189,84	209,62	242,54	228,83	230,55
- Perkebunan	279,62	320,57	359,59	279,36	238,10
- Peternakan	303,23	326,06	374,56	309,15	284,70
- Kehutanan	373,17	416,79	442,58	776,50	258,31
- Perikanan	17791	196,44	227,74	208,26	197,93
2. PERTAM. & GALIAN	321,93	361,65	431,41	368,43	350,30
- Pertambangan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
- Penggalian	321,93	361,65	431,41	368,43	350,30
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	196,58	207,87	232,98	194,75	205,55
- Industri Migas	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00	0
- Industri bukan Migas	196,58	207,87	232,98	194,75	205,55
4. LISTRIK, GAS & AIR	348,62	374,09	434,47	386,47	304,07
5. BANGUNAN	260,22	302,46	379,89	361,63	392,72
6. PERD., HOTEL & RESTORAN	188,24	213,03	246,97	228,12	223,37
- Perdagangan	176,99	199,94	232,41	216,70	214,41
- Hotel	406,19	444,17	530,14	386,62	346,58
- Restoran	283,12	323,57	369,81	324,00	296,79
7. ANGK. & KOMUNIKASI	229,80	251,69	284,02	251,28	242,89
a. PENGANGKUTAN	228,39	250,50	282,84	249,53	241,07
- Angkutan Rel	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00	0
- Angkutan Jalan	240,52	264,91	299,03	267,21	260,22
- Angkutan Laut	161,88	171,88	193,06	158,11	144,74
- Angkutan Udara	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00	0
- Jasa Penunjang Angkutan	195,89	203,88	217,88	197,32	182,50
b. KOMUNIKASI	246,39	265,60	301,28	271,24	263,59
8. BANK, LEM. KEUANGAN	300,66	335,58	413,93	435,54	428,56
- Bank	1,331,23	1,630,67	2,493,34	3,187,92	3,064,72
- Lembaga Keu. Bukan Bank	160,74	174,53	189,51	198,14	200,21
- Sewa Rumah	227,63	242,41	260,91	240,08	227,92
- Jasa Perusahaan	249,76	255,39	268,95	213,86	187,21
9. JASA-JASA	224,57	273,26	382,39	474,42	534,34
a. PEMERINTAHAN UMUM	225,04	274,95	387,28	483,24	545,86
b. SWASTA	210,47	223,03	236,91	208,88	198,78
- Jasa Sosial	234,21	264,54	298,80	255,68	244,60
- Jasa Hiburan	199,52	217,26	236,57	219,15	190,91
- Jasa Perseorangan	200,91	204,37	207,89	183,91	176,43
Produk Domestik Regional Bruto	209,18	236,70	287,11	287,41	294,02

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

**Tabel 6. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO KABUPATEN BARRU MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2006-2010 (%)**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	123,21	126,84	133,53	115,45	116,29
- Tanaman Bahan Makanan	100,73	100,75	105,95	110,15	115,97
- Perkebunan	157,27	169,07	180,19	126,18	120,06
- Peternakan	219,88	224,22	231,49	120,69	118,66
- Kehutanan	220,46	225,92	226,94	109,27	109,19
- Perikanan	133,02	138,94	146,46	117,46	115,77
2. PERTAM. & GALIAN	186,55	190,26	205,62	125,13	136,29
- Pertambangan	-	-	-	-	-
- Penggalian	186,55	190,26	205,62	125,13	136,29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	125,04	130,76	142,18	122,81	124,83
- Industri Migas	-	-	-	-	-
- Industri bukan Migas	125,04	130,76	142,18	122,81	124,83
4. LISTRIK, GAS & AIR	163,15	172,74	189,03	132,58	137,14
5. BANGUNAN	208,25	225,13	257,90	154,34	158,77
6. PERD., HOTEL & RESTORAN	132,94	138,62	148,45	119,27	121,05
- Perdagangan	130,89	136,20	146,09	119,07	121,57
- Hotel	340,40	368,84	398,39	137,31	131,41
- Restoran	149,52	158,32	167,63	120,63	117,10
7. ANGK. & KOMUNIKASI	130,01	136,42	149,81	122,98	127,20
a. PENGANGKUTAN	129,62	135,90	149,16	121,69	126,38
- Angkutan Rel	-	-	-	-	-
- Angkutan Jalan	138,84	145,52	159,78	122,94	126,54
- Angkutan Laut	77,76	81,93	89,99	110,93	125,93
- Angkutan Udara	-	-	-	-	-
- Jasa Penunjang Angkutan	135,38	138,30	143,18	113,16	112,26
b. KOMUNIKASI	134,53	142,56	157,50	138,70	136,36
8. BANK, LEM. KEUANGAN	185,60	197,21	221,21	141,44	151,00
- Bank	821,25	945,06	1,265,62	188,34	229,96
- Lembaga Keu. Bukan Bank	120,34	122,52	124,25	111,95	119,48
- Sewa Rumah	138,10	141,18	142,25	116,43	114,19
- Jasa Perusahaan	183,35	186,94	196,10	117,59	111,70
9. JASA-JASA	140,95	153,85	162,16	135,83	131,7
a. PEMERINTAHAN UMUM	141,13	154,43	162,95	136,62	132,16
b. SWASTA	135,71	136,71	138,53	111,67	110,05
- Jasa Sosial	128,76	131,98	136,71	112,78	115,86
- Jasa Hiburan	133,09	138,72	138,72	110,07	106,56
- Jasa Perseorangan	139,35	138,63	139,35	111,39	108,02
Produk Domestik Regional Bruto	135,20	141,88	151,79	124,50	125,82

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

**Tabel 7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PEKAPITA
KABUPATEN BARRU ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2006 – 2010**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp.)	892.995,85	1.010.475,61	1.225.699,23	1.440.923,92	1.665.901,32
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)	21.676,84	24.528,59	29.753,00	34.977,43	40.438,61
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp)	871.319,09	985.947,02	1.195.946,23	1.405.946,50	1.65.463,11
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)	16.056,61	18.168,97	22.038,82	25.908,69	29.953,93
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Juta Rp)	855.262,40	967.778,05	1.173.907,41	1.380.037,80	1.595.509,18
6. PENDUDUK (Jiwa)	162.477	163.394	164.296	165.183	165.983
ANGKA PERKAPITA					
7.PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Rupiah)	5.496.137	6.184.288	7.460.311	8.723.197	10.036.580
8.PENDAPATAN REGIONAL BRUTO (Rupiah)	5.263.898	5.922.972	7.145.076	8.354.599	9.612.485

**Tabel 8. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PEKAPITA
KABUPATEN BARRU ATAS DASAR HARGA KONSTAN
TAHUN 2006 – 2010**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp.)	577.189,01	605.710,83	647.990,05	685.026,31	726.210,91
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)	11.866,67	12.453,06	13.322,30	14.084,74	14.930,47
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp)	565.322,35	593.257,77	632.667,76	670.942,57	711.280,44
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)	7.629,88	8.006,91	8.585,80	9.055,38	9.599,80
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Juta Rp)	557.692,46	585.250,86	626.801,96	661.887,19	701.680,63
6. PENDUDUK (Jiwa) / Populations (Peoples)	162.477	163.394	164.296	165.183	165.983
ANGKA PERKAPITA					
7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Rupiah)	3.552.435	3.707.057	3.944.046	4.147.075	4.375.213
8. PENDAPATAN REGIONAL BRUTO (Rupiah)	3.432.439	3.581.838	3.810.822	4.006.993	4.227.425

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

**Tabel 9. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BARRU
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006-2010**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	110,62	110,71	115,42	105,45	109,41
- Tanaman Bahan Makanan	112,53	110,42	115,71	107,84	111,57
- Perkebunan	111,99	114,65	112,17	102,27	105,91
- Peternakan	112,93	107,53	114,88	108,30	111,50
- Kehutanan	106,46	111,69	106,19	103,12	105,97
- Perikanan	108,34	110,00	11593	103,39	107,63
2. PERTAM. & GALIAN	110,01	112,34	119,29	115,05	122,58
- Pertambangan	-	-	-	-	-
- Penggalian	110,01	112,34	119,29	115,05	122,58
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	108,83	105,74	112,08	106,08	108,69
- Industri Migas	-	-	-	-	-
- Industri bukan Migas	108,83	105,74	112,08	106,08	108,69
4. LISTRIK, GAS & AIR	114,63	107,31	116,14	109,44	115,76
5. BANGUNAN	111,71	116,23	125,60	118,51	123,65
6. PERD., HOTEL & RESTORAN	110,59	113,17	115,93	107,51	110,39
- Perdagangan	108,67	112,97	116,24	108,44	111,27
- Hotel	114,68	109,35	119,36	105,78	113,80
- Restoran	122,05	114,29	114,29	102,56	105,35
7. ANGK. & KOMUNIKASI	107,98	109,52	112,86	107,78	111,03
a. PENGANGKUTAN	107,19	109,68	11279	107,42	110,91
- Angkutan Rel	-	-	-	-	-
- Angkutan Jalan	107,54	110,14	112,88	107,77	111,33
- Angkutan Laut	104,32	106,18	112,32	104,57	107,45
- Angkutan Udara	-	-	-	-	-
- Jasa Penunjang Angkutan	108,94	104,08	106,87	103,83	105,81
b. KOMUNIKASI	117,31	107,79	113,44	111,72	112,24
8. BANK, LEM. KEUANGAN	111,38	111,61	123,35	119,72	115,38
- Bank	102,04	122,49	152,90	137,89	119,57
- Lembaga Keu. Bukan Bank	106,49	10858	108,58	115,23	118,83
- Sewa Rumah	117,15	106,49	107,63	105,36	110,70
- Jasa Perusahaan	110,71	102,26	105,31	104,87	106,41
9. JASA-JASA	120,33	121,68	139,94	148,52	125,12
a. PEMERINTAHAN UMUM	120,64	122,18	140,86	149,44	125,34
b. SWASTA	111,18	105,97	106,22	104,18	109,17
- Jasa Sosial	110,48	112,95	112,95	106,51	110,88
- Jasa Hiburan	109,41	108,89	108,89	102,49	102,32
- Jasa Perseorangan	111,82	101,72	101,72	102,89	109,10
Produk Domestik Regional Bruto	112,25	113,16	121,30	117,56	115,61

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

**Tabel 10. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BARRU
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2006-2010**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	103,43	102,94	105,27	103,00	104,18
- Tanaman Bahan Makanan	100,35	100,02	105,16	104,36	105,65
- Perkebunan	107,02	107,51	106,57	102,09	102,65
- Peternakan	110,58	101,98	103,24	103,67	108,72
- Kehutanan	104,03	102,48	100,45	102,04	103,95
- Perikanan	104,42	104,45	105,41	102,16	102,92
2. PERTAM. & GALIAN	103,17	101,99	108,08	110,03	112,37
- Pertambangan	-	-	-	-	-
- Penggalian	103,17	101,99	108,08	110,03	112,37
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	103,70	104,57	108,73	104,16	105,40
- Industri Migas	-	-	-	-	-
- Industri bukan Migas	103,70	104,57	108,73	104,16	105,40
4. LISTRIK, GAS & AIR	106,09	105,88	109,43	107,87	109,73
5. BANGUNAN	109,75	108,11	114,56	113,56	112,90
6. PERD., HOTEL & RESTORAN	104,02	104,28	107,09	102,67	105,57
- Perdagangan	103,61	104,05	107,26	102,97	105,78
- Hotel	113,40	108,36	108,12	103,36	108,52
- Restoran	107,09	105,88	105,88	100,48	103,95
7. ANGK. & KOMUNIKASI	102,13	104,93	109,82	104,49	105,64
a. PENGANGKUTAN	101,48	104,84	109,76	104,20	105,40
- Angkutan Rel	-	-	-	-	-
- Angkutan Jalan	102,44	104,81	109,80	104,29	105,43
- Angkutan Laut	92,65	105,37	109,83	103,46	105,18
- Angkutan Udara	-	-	-	-	-
- Jasa Penunjang Angkutan	104,39	102,16	103,53	102,50	103,56
b. KOMUNIKASI	110,07	105,97	110,48	107,63	108,22
8. BANK, LEM. KEUANGAN	103,41	106,26	112,17	114,76	110,40
- Bank	92,89	115,08	133,92	131,56	113,42
- Lembaga Keu. Bukan Bank	102,85	101,82	101,66	105,17	109,76
- Sewa Rumah	109,73	102,23	100,76	103,02	107,62
- Jasa Perusahaan	107,73	101,98	104,90	102,06	102,3
9. JASA-JASA	109,07	109,15	105,40	108,24	105,57
a. PEMERINTAHAN UMUM	109,13	109,43	105,52	108,42	105,57
b. SWASTA	107,26	100,74	101,33	109,99	105,71
- Jasa Sosial	103,33	102,50	103,58	102,80	106,15
- Jasa Hiburan	104,59	104,23	100,00	100,97	101,26
- Jasa Perseorangan	109,45	99,48	100,52	101,77	106,14
Produk Domestik Regional Bruto	104,90	104,94	106,98	105,72	106,01

*) Angka sementara **) Angka sangat sementara

**Tabel 11. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BARRU
TAHUN 2006 -2010**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006	2007	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	156,78	168,61	184,87	189,25	198,75
- Tanaman Bahan Makanan	188,46	208,06	228,93	236,56	249,82
- Perkebunan	177,80	189,60	199,56	199,91	206,27
- Peternakan	137,91	145,42	161,80	169,04	173,36
- Kehutanan	169,27	184,48	195,02	197,07	200,90
- Perikanan	133,53	141,39	155,50	157,37	164,59
2. PERTAM. & GALIAN	172,57	190,09	209,81	219,38	239,31
- Pertambangan	-	-	-	-	-
- Penggalian	172,57	190,09	209,81	219,38	239,31
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	157,21	158,97	163,86	166,88	172,09
- Industri MIgas	-	-	-	-	-
- Industri bukan Migas	157,21	158,97	163,86	166,88	172,09
4. LISTRIK, GAS & AIR	213,68	216,56	229,84	233,20	246,03
5. BANGUNAN	124,96	134,35	147,30	153,73	168,37
6. PERD., HOTEL & RESTORAN	141,60	153,68	166,36	174,20	182,14
- Perdagangan	135,22	146,80	159,09	167,54	176,23
- Hotel	119,32	120,42	132,94	136,04	142,67
- Restoran	189,35	204,38	220,61	225,17	228,19
7. ANGK. & KOMUNIKASI	176,77	184,50	189,58	195,55	205,52
a. PENGANGKUTAN	176,20	184,34	189,43	195,27	205,48
- Angkutan Rel	-	-	-	-	-
- Angkutan Jalan	173,23	182,04	187,15	193,39	204,20
- Angkutan Laut	208,18	209,79	214,55	216,84	221,53
- Angkutan Udara	-	-	-	-	-
- Jasa Penunjang Angkutan	144,70	147,42	152,18	154,16	157,51
b.KOMUNIKASI	183,15	186,31	191,29	198,55	205,94
8. BANK, LEM. KEUANGAN	162,00	170,16	187,12	195,21	204,03
- Bank	162,10	172,55	197,01	206,48	217,68
- Lembaga Keu. Bukan Bank	133,57	142,45	152,15	166,70	180,47
- Sewa Rumah	164,83	171,70	183,41	187,59	192,97
- Jasa Perusahaan	136,22	136,82	137,15	140,93	146,55
9. JASA-JASA	159,32	177,61	135,81	323,56	383,46
a. PEMERINTAHAN UMUM	159,46	178,04	237,67	327,57	388,93
b. SWASTA	155,09	163,15	171,02	174,69	180,41
- Jasa Sosial	181,89	200,44	21857	226,44	236,53
- Jasa Hiburan	149,91	156,62	170,54	173,11	174,93
- Jasa Perseorangan	144,18	147,42	149,18	150,82	155,03
Produk Domestik Regional Bruto	154,71	166,82	189,15	210,35	229,40

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara